

PENERAPAN MEDIA VIDEO EDUKASI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SIRAH KELAS 5C SALAFIYAH ULA ICBB YOGYAKARTA

Anggi Anggi¹, Karimah Karimah², Widyaningtyas Kusuma Wardani³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Taribnya Madani Yogyakarta, Indonesia

Email: gieanggie569@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i4.1093>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 October 2025

Final Revised: 25 November 2025

Accepted: 28 November 2025

Published: 20 December 2025

Keywords:

Educational video media

learning motivation

Sirah learning

Islamic religious education.



ABSTRAK

The advancement of digital technology has significantly transformed the learning process in elementary schools, including the teaching of Sirah, which has traditionally relied on conventional methods. This study aims to describe the use of educational video media and analyze its impact on students' learning motivation in class VC at Salafiyah Ula ICBB Yogyakarta. A descriptive qualitative method was employed, with data collected through observation, interviews, and documentation. The data were analyzed using the interactive model of Miles, Huberman, and Saldana, consisting of data reduction, presentation, and conclusion drawing. The findings reveal that the use of educational video media creates a more engaging, dynamic, and enjoyable learning atmosphere. Videos depicting the struggles of the Prophet and his companions visually captured students' attention, stimulated curiosity, and enhanced their emotional engagement with the learning material. Moreover, video media helped improve students' self-confidence, encouraged collaboration during group discussions, and fostered a more enthusiastic and reflective learning attitude. Overall, the integration of educational videos has a significant positive effect on students' motivation and participation in learning Sirah.

ABSTRAK

Kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran mata pelajaran Sirah di tingkat sekolah dasar yang sebelumnya banyak menggunakan metode konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pemanfaatan media video pendidikan serta menganalisis pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa kelas VC di Salafiyah Ula ICBB Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video pendidikan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis, menarik, dan menyenangkan. Video yang menampilkan kisah perjuangan Nabi dan para sahabat secara visual efektif meningkatkan fokus, rasa ingin tahu, serta keterlibatan emosional siswa terhadap materi pelajaran. Selain itu, penggunaan media video juga berkontribusi dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa, mendorong kolaborasi dalam diskusi kelompok, dan mengubah sikap belajar menjadi lebih aktif serta reflektif. Secara keseluruhan, media video pendidikan terbukti memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran Sirah.

Kata Kunci: Media video edukasi, motivasi belajar, pembelajaran Sirah, pendidikan agama Islam.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah menyebabkan transformasi besar dalam cara mengajar di sekolah dasar. Di zaman yang ditandai dengan kemajuan perangkat mobile, akses internet yang luas, serta kemunculan berbagai platform pembelajaran digital, para pendidik diharuskan untuk menyediakan pembelajaran yang bervariasi, interaktif, dan menarik bagi para siswa. Salah satu alat yang sering digunakan dalam hal ini adalah video edukasi yang mampu menggabungkan elemen suara, gambar, teks, dan gerakan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan lebih mudah dipahami oleh para siswa. Pemanfaatan video pembelajaran dapat secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa di tingkat sekolah dasar, karena media ini dapat merangsang perhatian dan emosi positif selama proses belajar berlangsung (Santi Nursafina 2025). Dalam lingkungan belajar Pendidikan Agama Islam, terutama pada pembelajaran materi Sirah, perkembangan teknologi ini bisa digunakan untuk mempresentasikan cerita-cerita teladan Nabi dan sahabat-sahabatnya dalam bentuk visual, sehingga lebih menarik dan mengesankan bagi para siswa. Akan tetapi, keadaan di lapangan menunjukkan terdapatnya perbedaan antara kemampuan teknologi dan penerapan pembelajaran yang sebenarnya. Kondisi atau kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak sekolah dasar berbasis islam, seperti di Salafiyah Ula ICBB Yogyakarta dalam pembelajaran materi Sirah (kisah hidup Nabi Muhammad ﷺ dan para sahabat) masih sering menggunakan cara tradisional seperti ceramah dari guru, buku pelajaran, atau catatan. Cara-cara ini cenderung membuat siswa menjadi kurang aktif, tidak terlibat, dan semangat belajar mereka menurun (Al-Baihaqi, Haironi, and Hilalludin 2024).

Cara pengajaran biasa yang tidak menggunakan media baru dapat mengurangi ketertarikan dan keterlibatan siswa dalam belajar, karena mereka tidak mendapatkan rangsangan visual dan emosional yang cukup (Rifai et al. 2025). Metode tradisional tanpa variasi media dapat menurunkan ketertarikan siswa untuk belajar karena proses pembelajaran terasa membosankan dan tidak berarti. Karena itu, diperlukan langkah-langkah nyata untuk menghubungkan antara harapan pembelajaran yang inovatif dengan kenyataan pembelajaran di ruang kelas dengan menggunakan media yang lebih efisien seperti video pembelajaran (Ikhwan et al. 2022). Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan pada bulan Oktober 2025, banyak siswa terlihat kurang bersemangat dalam menghadiri pelajaran Sirah. Ini tampak dari sedikitnya keterlibatan dalam diskusi dan kurangnya jawaban terhadap pertanyaan dari guru.

Bukti yang mendukung penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan semangat belajar semakin banyak ditemui. Pernyataan ini sejalan dengan sejumlah studi terbaru yang menyoroti keberhasilan penggunaan video sebagai alat untuk meningkatkan semangat dan keterlibatan siswa selama pembelajaran di dalam kelas. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dalam jurnal ini mengungkapkan bahwa video animasi berfungsi dengan baik dalam meningkatkan semangat belajar siswa pada materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs DDI Walimpong. Berdasarkan hasil yang ditemukan, disimpulkan bahwa video edukasi memiliki kemampuan besar sebagai sarana intervensi untuk meningkatkan semangat belajar siswa dari tingkat dasar hingga menengah (Sirah and Saw 2024). Studi yang sejalan juga didukung oleh hasil penelitian yang menekankan bahwa penggabungan media visual dapat menciptakan suasana pembelajaran agama yang lebih dinamis dan interaktif di kelas PAI (Permatasari & Suyoso, 2013).

Selanjutnya, studi yang dilakukan di tingkat sekolah dasar juga menunjukkan pola hasil yang konsisten. Penerapan video dalam pembelajaran pada siswa kelas V Sekolah

Dasar untuk materi IPA tematik terbukti memberikan dampak positif pada motivasi belajar. (Suryana, 2022). Begitu pula dalam penelitian di SDN Sunia 1 Kabupaten Majalengka menunjukkan bahwa pemanfaatan video pembelajaran dapat secara nyata meningkatkan motivasi siswa dari 72,74 % menjadi 81,06 %, yang berarti video tersebut efektif dalam menambah minat dan partisipasi siswa saat belajar. (Ristianti & Istikomah, 2022) Meskipun beberapa studi telah mengungkapkan bahwa penggunaan video pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan semangat belajar siswa pada pelajaran umum seperti IPA dan IPS, contohnya adalah penelitian yang berjudul "Telaah Literatur Media Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar" yang menunjukkan bahwa penggunaan video secara berkelanjutan memberikan dampak positif bagi motivasi belajar siswa di tingkat dasar (Jamilah, Fariq, and Pramandyah 2025). Namun, ketika kita memperhatikan bidang pembelajaran agama atau sejarah keagamaan seperti pembelajaran Sirah (kisah perjalanan Nabi ﷺ dan para sahabat) di sekolah dasar ternyata jumlah studi empiris yang secara langsung membahas penggunaan video edukasi dalam konteks ini masih cukup sedikit (Malik 2022).

Dengan memperhatikan situasi di kelas 5C Salafiyah Ula ICBB Yogyakarta, tampak bahwa pembelajaran Sirah belum sepenuhnya memanfaatkan media video edukasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan media video edukasi dalam proses belajar Sirah serta menilai pengaruhnya terhadap motivasi siswa. Memfokuskan perhatian pada kelas 5C sangat penting karena siswa di tingkat ini telah memiliki kemampuan membaca, mendengarkan, dan berdiskusi yang cukup baik untuk berinteraksi dengan media pembelajaran audio-visual (Nur 2024). Oleh karena itu, penerapan video edukasi bisa menjadi pilihan yang efektif untuk meningkatkan konsentrasi, minat, dan partisipasi mereka dalam pembelajaran Sirah. Hasil dari studi ini diharapkan mampu memberikan dukungan kepada para guru dalam menciptakan metode pengajaran yang lebih inovatif dan menarik, terutama dalam materi Sirah. Di samping itu, penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi sekolah dalam memperbaiki kualitas media pembelajaran yang menggunakan teknologi, serta memberikan dasar teori untuk studi lanjut dalam bidang pendidikan agama yang berfokus pada media digital. Penelitian ini secara langsung diharapkan dapat memberikan peluang untuk pengembangan media video yang sesuai dengan konteks agama dan karakteristik siswa sekolah dasar yang berbasis Islam (Nurkholis Imam Ikhsan 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses penerapan media video edukasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sirah. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat menelusuri secara komprehensif bagaimana media video digunakan di kelas, bagaimana interaksi terjadi antara guru dan siswa, serta bagaimana perubahan motivasi belajar tampak selama proses pembelajaran berlangsung (Ummah 2022). Melalui pendekatan ini, peneliti tidak hanya berfokus pada hasil akhir pembelajaran, tetapi juga pada dinamika proses yang terjadi di dalam kelas sebagai bentuk pemahaman kontekstual. Penelitian ini dilaksanakan di kelas 5C Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta, lembaga pendidikan yang dikenal mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Kelas ini dipilih karena guru Sirah di kelas tersebut telah menerapkan inovasi pembelajaran berbasis video edukasi untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Konteks ini memberikan peluang bagi peneliti untuk menelaah secara nyata penerapan

media pembelajaran digital di lingkungan pendidikan Islam dasar yang masih mempertahankan nilai-nilai tradisional (Nadin Aminasya1 2024).

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari guru mata pelajaran Sirah dan sejumlah siswa kelas 5C yang dipilih secara purposive, yaitu mereka yang aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran menggunakan video edukasi. Pemilihan partisipan secara purposive memungkinkan peneliti memperoleh data yang relevan dan kaya akan informasi, sebab partisipan dipilih berdasarkan keterlibatan langsung dan pengalaman nyata mereka selama proses pembelajaran. Dengan demikian, data yang diperoleh bersifat mendalam, autentik, dan mampu menggambarkan secara jelas bagaimana media video edukasi berperan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di kelas Sirah (Hilalludin; Hilalludin 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada observasi awal yang dilakukan di kelas 5C Salafiyah Ula Islamic Centre Binbaz menunjukkan bahwa metode pengajaran yang dominan adalah metode transmisif berupa ceramah dengan buku teks sebagai media utama. Dalam pelaksanaan pembelajaran, fokus dan attensi siswa mengalami *decline substansial* setelah rentang waktu 15 menit, yang kemudian diikuti oleh perilaku *off-task* (seperti, mengobrol atau bermain) dari sebagian kecil populasi siswa. Kondisi ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa metode pembelajaran tradisional yang menggunakan penjelasan verbal sering kali membuat siswa sulit untuk berkonsentrasi (Haironi, Hermawati, and Umar 2021). Meskipun upaya diversifikasi melalui game non-visual (oper kertas) hanya mampu mengembalikan focus attensi sementara saja, sedangkan retensi materi masih belum optimal, dibuktikan dengan ketidakmampuan beberapa siswa menjawab pertanyaan spesifik. Hal ini mengindikasikan bahwa metode yang digunakan saat ini belum sepenuhnya mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, khususnya visual dan kinestetik siswa, serta belum mampu dalam menjaga attensi berkelanjutan (*sustained attention*) yang krusial untuk pemahaman materi Sirah. Dalam hal ini, media video edukasi pembelajaran dapat membantu memecahkan konsep kompleks dengan memberikan gambaran visual yang jelas serta dapat mendukung siswa dengan berbagai gaya belajar (Biantoro, 2024)

Selain itu, keterbatasan pada partisipasi aktif juga terlihat, di mana interaksi tanya jawab cenderung terpusat pada siswa dengan *high-engagement* (hanya satu siswa yang dominan). Meskipun siswa menunjukkan semangat, respons cepat terhadap tugas, dan adanya interaksi positif dalam penggeraan tugas (mencari bantuan kepada guru/teman), potensi motivasi ini belum terintegrasi secara efektif melalui media pembelajaran yang dipakai. Dengan demikian media video edukasi terbukti mampu meningkatkan minat dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran (Nurkhasanah, Wardani, and Widiyanto 2025) Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, didapatkan data kualitatif mengenai respons siswa terhadap penggunaan media video edukasi dalam konteks pembelajaran Sirah. Analisis ini bertujuan untuk merinci temuan observasi ke dalam kerangka akademik yang komprehensif, mengidentifikasi pola-pola keterlibatan, pemahaman materi, serta potensi keberlanjutan intervensi media ini.

Penerapan Media Video Edukasi pada Mata Pelajaran Sirah

Pemaparan awal mengenai temuan menunjukkan adanya respons yang positif dan antusias dari siswa saat guru memperkenalkan media video. Respons ini mengindikasikan bahwa integrasi teknologi baru, seperti video, berhasil memecah monotonii metode konvensional dan menciptakan daya tarik yang signifikan bagi siswa. Fenomena ini sejalan

dengan teori kognitif multimedia, di mana stimulus visual dan auditori yang dinamis lebih efektif dalam menarik perhatian awal dan memicu *curiosity* atau rasa ingin tahu, yang merupakan prasyarat penting untuk dimulainya proses pembelajaran yang aktif (Pangarti & Yaswinda, 2023). Data observasi memperlihatkan bahwa siswa menunjukkan fokus yang tinggi selama pemutaran materi video. Hal ini ditandai dengan minimalnya perilaku mengobrol atau bermain di luar konteks pembelajaran. Keadaan ini merefleksikan efikasi media video dalam memusatkan perhatian (*attention-holding capacity*). Kualitas konten visual dan naratif yang disajikan tampaknya mampu "mengikat" audiens, sehingga menghasilkan manajemen kelas yang lebih efektif dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dibandingkan pembelajaran tanpa media video, meskipun hanya sedikit lebih kondusif. Hal ini menguatkan argumen bahwa elemen audio-visual dapat berfungsi sebagai mediator yang kuat dalam menjaga disiplin kognitif dan perilaku siswa (Robbaniyah and Lina 2025).

Pengaruh Penerapan Media Video Edukasi terhadap Motivasi Belajar Siswa

Pada observasi awal menunjukkan bahwa penerapan media video edukasi dalam pembelajaran sirah memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Respons afektif siswa selama menonton video terekam dalam bentuk ekspresi ketertarikan, keaguman, atau keinginan tahu. Ekspresi ini merupakan indikator non-verbal dari keterlibatan emosional dan kognitif yang mendalam (Nadhiroh et al. 2025). Ketertarikan ini diperkuat dengan respons positif terhadap peningkatan rasa ingin tahu terhadap tokoh atau peristiwa dalam materi Sirah setelah menonton. Peningkatan rasa ingin tahu ini, yang secara inheren terkait dengan motivasi intrinsik, adalah kunci untuk pembelajaran mendalam dan refleksi pasca-aktivitas (Robbaniyah, Lina, and Falensyana 2022).

Meskipun terdapat tingkat antusiasme dan fokus yang tinggi, data observasi mengenai partisipasi verbal menunjukkan respons yang beragam. Siswa menunjukkan kecenderungan aktif dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru terkait isi video. Namun, ketika ditanyakan mengenai keberanian untuk mengajukan pertanyaan atau pendapat secara spontan setelah menonton, responsnya juga mengindikasikan konfirmasi positif. Tingginya tingkat respons terhadap pertanyaan guru menggarisbawahi efektivitas video sebagai stimulan untuk mengingat dan memahami fakta dasar, sementara kemampuan untuk mengajukan pertanyaan menunjukkan adanya proses kognitif yang lebih tinggi, yaitu inquiry atau berpikir kritis terkait topik yang disajikan (Kemendikbud, 2024). Aspek kolaborasi diuji melalui observasi terhadap kerja sama siswa dalam menganalisis isi video. Data menunjukkan bahwa siswa bekerja sama dengan teman dalam menganalisis isi video. Hal ini menunjukkan bahwa media video tidak hanya memfasilitasi pembelajaran individual, tetapi juga mempromosikan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Analisis kelompok memungkinkan siswa untuk berbagi perspektif dan mengkonstruksi pemahaman kolektif, yang berpotensi memperkuat pemahaman materi melalui negosiasi makna dan diskusi (Suhartono et al. 2023).

Temuan kunci dari penelitian ini adalah bahwa video membantu siswa memahami konsep dan nilai-nilai yang terkandung dalam materi Sirah. Konfirmasi ini secara empiris memvalidasi video sebagai alat bantu kognitif yang efektif. Video melalui penyajian narasi visual dan kontekstual, mampu menyederhanakan konsep-konsep sejarah yang abstrak dan memberikan ilustrasi konkret, sehingga memfasilitasi proses *meaning-making* dan transfer nilai-nilai historis (Robbaniyah, Lina, and Falensyana 2022). Meskipun antusiasme awal tinggi, respons terhadap sikap positif secara umum cenderung moderat, dengan catatan bahwa siswa lebih kondusif (Abidah and Wardani 2024a). Hal ini menunjukkan bahwa media video lebih berdampak pada kualitas fokus dan perilaku (kedisiplinan kognitif)

daripada sekadar memicu kegembiraan superfisial. Sikap yang kondusif, dalam konteks pembelajaran formal, seringkali dianggap lebih berharga daripada kegembiraan berlebihan, karena mengarah pada tingkat pemrosesan informasi yang lebih stabil dan mendalam (Nurul et al., 2025).

Pada akhir observasi, guru menyimpulkan bahwa penggunaan media video edukasi layak dan dapat dilanjutkan dalam pembelajaran Sirah berikutnya. Keputusan ini didasarkan pada akumulasi hasil observasi yang positif: antusiasme awal, fokus yang memadai, peningkatan rasa ingin tahu, dan kontribusi nyata dalam pemahaman materi. Rekomendasi keberlanjutan ini menandai penerimaan *pedagogical value* dari media video sebagai instrumen pembelajaran yang teruji efektivitasnya dalam konteks kelas yang diobservasi. Observasi mencatat bahwa durasi video yang digunakan adalah sekitar setengah jam ini, dalam konteks sesi pembelajaran yang khas, menuntut pertimbangan strategis agar tidak mengarah pada kelelahan kognitif (*cognitive overload*). Keberhasilan respons positif pada durasi ini menyiratkan bahwa video tersebut memiliki pacing dan segmentasi yang tepat, atau bahwa konten Sirah sangat relevan dan menarik sehingga mampu mempertahankan perhatian selama waktu tersebut (Putra et al., 2025). Penelitian lanjutan diperlukan untuk menentukan titik saturasi durasi optimal untuk materi Sirah tertentu.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media video edukasi dalam pembelajaran sirah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi, siswa tampak menunjukkan perhatian yang tinggi sejak awal pembelajaran, terutama ketika guru menayangkan video yang menampilkan kisah tokoh-tokoh Islam secara visual dan naratif. Visualisasi tokoh-tokoh sejarah yang ditampilkan dengan animasi dan alur cerita yang menarik mampu memusatkan perhatian siswa lebih lama dibandingkan dengan metode ceramah yang bersifat tradisional (Abidah and Wardani 2024b). Fenomena ini mendukung temuan Cahya dan Fazriyah (2024) yang menyatakan bahwa media video efektif dalam menstimulasi perhatian dan fokus belajar karena mengaktifkan lebih banyak pancaindra sekaligus sehingga meningkatkan *engagement* belajar. Pada aspek *relevance* juga mengalami peningkatan yang signifikan, yang mana siswa merasa bahwa materi sirah menjadi lebih bermakna dan mudah dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari ketika disajikan secara visual. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Hudain, Wulandari, dan Yuliani (2023) yang mengemukakan bahwa penyajian pembelajaran melalui video dapat meningkatkan relevansi dan keterhubungan antara materi dengan pengalaman siswa, sehingga menumbuhkan minat belajar yang lebih mendalam.

Selain itu ditemukan juga peningkatan pada aspek kepercayaan diri. Siswa lebih berani menjawab pertanyaan guru, berdiskusi, dan menyampaikan pendapatnya setelah menonton video. Hal ini menunjukkan bahwa media video berperan dalam membangun persepsi positif terhadap kemampuan diri. Fenomena ini sesuai dengan jurnal Winata dan Winata (2025) yang menegaskan bahwa media video, khususnya yang dikembangkan dengan pendekatan kontekstual, dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa karena membantu memahami konsep secara bertahap dan menyenangkan. Dalam pembelajaran Siroh, meningkatnya kepercayaan diri ini menandakan bahwa siswa merasa mampu memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Islam yang dipelajari. Dari sisi afektif, temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami keterlibatan emosional yang positif selama proses pembelajaran berlangsung. Ekspresi rasa kagum, bahagia, dan rasa ingin tahu muncul secara spontan saat video menampilkan kisah perjuangan Nabi ﷺ dan para sahabat. Respon

emosional ini menjadi indikator penting dari munculnya *satisfaction* dalam model ARCS, di mana kepuasan belajar muncul karena siswa merasakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. Susianing Hendrawati, Nuraeni, dan Hidayat (2024) juga menemukan bahwa media video dapat menimbulkan emosi positif dan rasa puas terhadap proses pembelajaran, yang pada akhirnya memperkuat motivasi belajar secara internal.

Pada hasil penelitian juga ditemukan bahwa media video edukasi secara signifikan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Media ini tidak hanya merangsang perhatian siswa tetapi juga memunculkan emosi positif selama proses pembelajaran berlangsung (Darma et al., 2025). Media video mampu mempresentasikan cerita-cerita teladan Nabi dan para sahabat dalam bentuk visual yang lebih menarik dan membantu siswa memahami materi yang kompleks sehingga meningkatkan minat dan semangat belajar mereka. Dalam hasil penelitian ini juga ditemukan bahwa adanya perubahan pada aspek sosial siswa, karena media video sebagai media pembelajaran mendukung pembelajaran kooperatif dan kolaboratif. Anggraeny et al. (2024) dan Purbasari (2025) menyoroti bagaimana interaksi sosial dan kerja sama dalam kelompok meningkat saat menggunakan media video, yang memperkuat pemahaman siswa melalui diskusi dan saling tukar pendapat. Model pembelajaran sosial kolaboratif berbasis komunitas yang dikembangkan oleh Purbasari juga menunjukkan peningkatan kemampuan beradaptasi sosial dan kognitif mahasiswa, relevan sebagai gambaran manfaat media edukasi video yang bersifat kolaboratif.

Analisis temuan ini menunjukkan bahwa media video tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pengajaran, tetapi juga sebagai stimulan psikologis yang mendorong siswa untuk aktif berpikir, berdiskusi, dan bekerja sama dengan teman sekelas. Secara teoretis, hal ini memperkuat pandangan teori kognitif multimedia (Maryani and Hilalludin 2025), yang menjelaskan bahwa kombinasi antara unsur visual dan auditori mampu memperkuat proses encoding informasi dalam memori jangka panjang. Dengan demikian, penerapan media video dalam pembelajaran Siroh tidak hanya meningkatkan minat belajar secara sementara, tetapi juga mendukung terbentuknya motivasi belajar yang berkelanjutan (*sustained motivation*) dan pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai Islam.

Temuan ini mempertegas bahwa pendekatan pembelajaran berbasis media audiovisual memiliki relevansi tinggi dalam konteks pendidikan Islam modern. Integrasi media video dengan nilai-nilai religius tidak hanya memudahkan transfer pengetahuan, tetapi juga memperkaya dimensi spiritual dan afektif peserta didik. Dengan demikian, media video dapat dipandang sebagai salah satu strategi pedagogis efektif dalam mendukung transformasi pembelajaran Siroh dari sekadar hafalan fakta sejarah menjadi pengalaman belajar yang reflektif, bermakna, dan menginspirasi. Implikasi pedagogisnya, penggunaan video edukasi yang efektif mensyaratkan keseimbangan durasi dan kualitas konten untuk menghindari cognitive overload. Putra et al. (2025) menyarankan video dipakai secara rutin dengan durasi optimal sekitar 20-30 menit agar fokus siswa tetap terjaga tanpa mengalami kelelahan mental. Guru juga didorong untuk mengintegrasikan aktivitas diskusi setelah pemutaran video untuk memperdalam pemahaman dan keterlibatan afektif dan sosial siswa. Strategi hybrid ini mengubah pengajaran tradisional menjadi student-centered learning yang lebih interaktif dan mendalam (Ririn Dwi Wiresti 2025).

KESIMPULAN

Penelitian ini mengindikasikan bahwa integrasi media video edukasi dalam pembelajaran Sirah tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu ajar, tetapi sebagai katalisator utama untuk meningkatkan keterlibatan, fokus kognitif, motivasi intrinsik, dan pemahaman

konseptual materi sejarah. Respons afektif dan perilaku menunjukkan pergeseran ke arah lingkungan belajar yang lebih kondusif dan *inquiry-based*. Studi lebih lanjut dengan desain eksperimental kuantitatif, yang mengukur peningkatan prestasi akademis secara statistik dan membandingkan kelompok kontrol dan eksperimen, akan memperkuat validitas eksternal dari temuan kualitatif awal ini.

REFERENSI

- Abidah, Nur Nasywa, and Widyaningtyas Kusuma Wardani. 2024a. "Implementasi Metode Kooperatif Think Pair Share Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta" 1:52–66.
<https://journal.stitmadani.ac.id/index.php/IJER/article/download/520/248>.
- . 2024b. "Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Mandiri Pada Siswa Kelas X Agama Madrasah Aliyah Jamilurrahman" 1 (1): 129–43.
<https://doi.org/10.51468/ijer.v1i1.526>.
- Al-Baihaqi, Zulfikar Ihkam, Adi Haironi, and Hilalludin Hilalludin. 2024. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius." *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran* 19 (1): 1290–95.
- Haironi, Adi, Triana Hermawati, and Suyono Umar. 2021. "Metode Pembelajaran Berbasis Qantum Learning Di Pondok Pesantren Yatim Dan Dhuafa Ar. Fakhruddin Prambanan." *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 66–78.
- Hilalludin;Hilalludin. 2025. "Anak Muda, Media Sosial, Dan Agama Yang Cair: Fenomenologi Hijrah Digital Di Indonesia" 5 (1): 1–23.
<https://doi.org/10.20885/millah.vol22.iss1.art6.1>.
- Ikhwan, Munirul, M Rohman Wahono, Islam Negeri, Sunan Ampel, Jl Ahmad, Yani No, Jemur Wonosari, Kec Wonocolo, Kota Surabaya, and Jawa Timur. 2022. "JURNAL PENDIDIKAN NUSANTARA Optimalisasi Pengelolaan Sumber Belajar Bahasa Arab Di Madrasah Diniyah: Menuju Pendidikan Berbasis Keterampilan," 134–43.
<http://ejournal.tahtamedia.id/index.php/nusantara/article/download/130/42>.
- Jamilah, Tsania Nisaul, M Amir Fariq, and Nizam Ihludy Pramandyah. 2025. "Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Truth or Dare Islami Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran Agama" 3:160–71. <https://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/article/download/16761/4695>.
- Malik, Andi Ikbal. 2022. "EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL MAKTABAH SYAMILAH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR KITAB TURATS PESERTA DIDIK KELAS XII IPA-2DI SMA Oleh:"
<http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/5361/1/15.0211.003.pdf>.
- Maryani, Erna Dwi, and Hilalludin Hilalludin. 2025. "Peran Pendidikan Dasar Dalam Mencegah Ketergantungan Gadget Pada Anak Usia 7-12 Tahun" 2 (April).
<https://doi.org/10.62387/elementarypedagogia.v2i1.206>.
- Nadhiroh, Lutfin, Mahmudatun Fudhla, Ma Al, and Tania Tiara Nurselly. 2025. "Pengembangan Media Flash Card Sebagai Inovasi Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam" 3:152–60. <https://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/article/download/16248/5680>.
- Nadin Aminasya¹, Ari Suriani². 2024. "MENGEMBANGKAN LITERASI NUMERASI SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS KONTEKS LOKAL DI PADANG." Central Publisher 2:2048–54.

- [https://centralpublisher.co.id/jurnalcentralpublisher/index.php/Publish/article/download/448/458.](https://centralpublisher.co.id/jurnalcentralpublisher/index.php/Publish/article/download/448/458)
- Nur, Asiah. 2024. "Strategi Mahasiswa Meningkatkan Motivasi Belajar Berbicara Bahasa Arab Pada Pembelajaran Maherah Al-Kalam: Studi Kasus Di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatunnajah Bekasi" 4 (3): 1204–19. <https://ojs.pseb.or.id/index.php/jmh/article/download/1066/808>.
- Nurkhasanah, Putri, Widyaningtyas Kusuma Wardani, and Widiyanto Widiyanto. 2025. "Pengaruh Bahasa Gaul Di Media Sosial Terhadap Perkembangan Nilai-Nilai Karakter Mahasiswa STITMA Yogyakarta Tahun 2024/2025." *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan* 2 (3): 136–48.
- Nurkholis Imam Ikhsan. 2022. "Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal Efektivitas Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal" 4:899–917. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i4.1006>.
- Rifai, Mohamad Harun, Dita Hendriana, Universitas Islam Negeri Sayyid, and Ali Rahmatullah. 2025. "Implementasi Penggunaan Media Elektronik Smart TV Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Ulil Albab Mojo Kediri" 3. <https://journal.appisi.or.id/index.php/sosial/article/download/856/1043>.
- Ririn Dwi Wiresti, Hilalludin Hilalludin. 2025. "Jurnal I ' Tibar Program Studi Pengembangan Kemampuan Kognitif Melalui Game Gambar Dan Huruf Serasi Studi Kasus Di Sekolah RA Bunayya Bin Baz Yogyakarta Jurnal I ' Tibar Program Studi" 9 (01): 1–9.
- Robbaniyah, Qiyadah, and Roidah Lina. 2025. "Digitization of Islamic Education Administration at Muhammadiyah 1 Junior High School Yogyakarta." In *Proceeding International Conference on Pesantren and Islamic Education*, 1:1–20.
- Robbaniyah, Qiyadah, Roidah Lina, and Amelia Falensyana. 2022. "Studi Kasus Santriwati Halaqoh Khotm Islamic Center Bin Baz Dalam Memilih Jurusan Kuliah." At *Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 11–22.
- Santi Nursafina. 2025. "Pengembangan Media Belajar Berbasis Power Point Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi Kosakata Siswa Kelas V VII MTs Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung , Indonesia . Seiring Dengan Perkembangan Teknologi , Pemanfaatan Media Pemb" 3 (1): 1–12. <https://attractivejournal.com/index.php/al/article/download/1899/1442>.
- Sirah, Integrasi Nilai-nilai, and Rasulullah Saw. 2024. "Integrasi Nilai-Nilai Sirah Rasulullah Saw Dalam Inovasi Pendidikan Untuk Membangun Karakter Generasi Masa Kini" 4:584–93. <http://ejournal.iaihnw-lotim.ac.id/an-nahdlah/index.php/an-nahdlah/article/download/655/144>.
- Suhartono, Suhartono, Sulastiningsih Sulastiningsih, Job Satisfaction, and Job Performance. 2023. "THE RELATIONSHIP OF LEADERSHIP , DISCIPLINE , SATISFACTION , AND PERFORMANCE: A CASE STUDY OF STEEL MANUFACTURE IN INDONESIA Article History : Keywords : Transactional Leadership; Transformational Leadership; Work Discipline; The Relationship of Leade," no. 71, 1–12. <https://dialnet.unirioja.es/descarga/articulo/8955847.pdf>.
- Ummah, Masfi Sya'fiatul. 2022. METODE PENELITIAN , KUANTITATIF,KUALINTATIF, DAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS. *Sustainability* (Switzerland). Vol. 11. <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-Sene.pdf?sequence=12&isAllowed=y> <http://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008>

.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETU
NGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

